

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengembangan LKPD berbasis HOTS dan problem based learning menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap, pertama, *analyze* (analisis) yaitu menganalisis kurikulum, memvalidasi kesenjangan kerja, menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, kemudian dilanjutkan dengan tahap *design* (desain) yaitu peneliti merancang produk yang akan dikembangkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan mengadakan evaluasi formatif dan revisi desain, kemudian tahap *development* (pengembangan) yaitu dengan melakukan uji coba terhadap produk yang sudah di desain dan direvisi dengan uji coba perorangan guru matematika kelas XI IPA MAN 3 Kota Jambi, uji coba kelompok kecil 10 orang peserta didik kelas XI IPA 2 MAN 3 Kota Jambi, dan uji coba kelompok besar 33 peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 3 Kota Jambi, tahapan selanjutnya adalah *implementation* (implementasi) yaitu dengan menerapkan LKPD yang telah di uji coba pada kelas XI IPA 1 MAN 3 Kota Jambi, dan terakhir tahap *evaluation* (evaluasi), yaitu mengadakan penilaian dan komentar oleh guru dan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan dan diperoleh tanggapan positif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.

2. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik. Keefektifan diperoleh berdasarkan produk yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang di uji dengan uji N-gain. Setelah dianalisis dengan uji N-gain diperoleh skor 0,62 yaitu dalam kategori sedang dan LKPD yang dikembangkan sudah efektif. LKPD berbasis HOTS dan problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik. Pada LKPD di sajikan langkah pembelajaran dengan model problem based learning yaitu, Orientasi peserta didik terhadap masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Membimbing penyelidikan individual dan menyajikan hasil karya, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah beserta indikator berpikir kreatif matematis. LKPD berbasis HOTS dan problem based learning ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang di uji dengan uji N-gain. Setelah dianalisis dengan uji N-gain diperoleh skor 0,62 yaitu dalam kategori sedang. Pada indikator Fluency (kelancaran) yang semula sebelum menggunakan LKPD hanya memperoleh skor 102 dan setelah menggunakan LKPD meningkat menjadi 196, pada indikator Flexibility (keluwesan) sebelum menggunakan LKPD hanya memperoleh skor 87 dan setelah menggunakan LKPD meningkat menjadi 208, pada indikator Elaboration (keterincian) sebelum menggunakan LKPD hanya memperoleh skor 8 dan setelah menggunakan LKPD meningkat menjadi 230,

pada indikator Originality (kebaruan) yang semula sebelum menggunakan LKPD hanya memperoleh skor 4 dan setelah menggunakan LKPD meningkat menjadi 104. Berdasarkan hasil uji analisis pre-test dan post-test peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 3 Kota Jambi pada lampiran 30 dan 31 terlihat bahwa setiap indikator berpikir kreatif matematis kelancaran, keluwesan, keterincian dan kebaruan mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif matematis peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 3 Kota Jambi dikategorikan sangat kreatif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan produk dengan menggunakannya dalam pembelajaran materi program linear kelas XI kurikulum 2013 revisi 2017, karena sudah diujikan dengan jelas bahwa produk yang dikembangkan berkualitas baik dan bermanfaat dalam proses pembelajaran
2. Peneliti menyarankan untuk melakukan perancangan LKPD berbasis HOTS dan problem based learning pada materi lainnya
3. Peneliti juga menyarankan untuk dilakukan pengembangan LKPD berbasis HOTS dengan menggunakan model pembelajaran yang lainnya.